

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh reputasi KAP, *audit fee*, *audit tenure*, dan *workload* terhadap *audit quality* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 hingga 2020. Sampel yang digunakan sejumlah 315 Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016 hingga 2020. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

- a. Reputasi KAP berpengaruh positif terhadap *audit quality*. KAP yang memiliki reputasi baik diyakini merupakan KAP yang berspesialisasi, dimana diyakini memiliki auditor yang berintegritas, berkemampuan handal, dan berkompetensi yang lebih baik dalam mengawasi pengelolaan kliennya dan mampu membatasi gerak oportunitis manajemen sehingga hasil laporan audit yang dihasilkan juga semakin baik. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin baik reputasi yang dimiliki KAP diyakini merupakan KAP berspesialisasi sehingga *audit quality* yang dihasilkan akan semakin baik.
- b. *Audit fee* berpengaruh positif terhadap *audit quality*. Auditor yang memiliki *audit fee* tinggi dipercaya merupakan bagian dari KAP berspesialisasi karena dianggap memiliki kualifikasi yang bagus, berpengalaman, berkemampuan handal, dan keahlian yang baik sehingga hasil laporan audit yang dihasilkan juga semakin baik. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi *audit fee*

yang dimiliki auditor diyakini sebagai bagian dari KAP berspesialisasi sehingga *audit quality* yang dihasilkan akan semakin baik.

- c. *Audit tenure* berpengaruh positif terhadap *audit quality*. *Audit tenure* antara KAP dengan kliennya dalam jangka waktu yang lama dipercaya dapat membuat KAP meningkatkan spesialisasinya, karena memiliki auditor yang berpengetahuan, berpengalaman, dan berkemampuan dalam memahami, mengawasi, dan mendeteksi pengelolaan kliennya dengan lebih baik sehingga hasil laporan audit yang dihasilkan juga semakin baik. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin lama *audit tenure* antara KAP dengan kliennya diyakini dapat menjadikan KAP lebih berspesialisasi sehingga *audit quality* yang dihasilkan akan semakin baik.
- d. *Workload* berpengaruh positif terhadap *audit quality*. KAP yang memiliki auditor dengan *workload* banyak diyakini merupakan KAP yang berspesialisasi karena mempunyai auditor yang berpengalaman, profesional, dan berkemampuan handal sehingga hasil laporan audit yang dihasilkan semakin baik. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin banyak *workload* yang dialami auditor diyakini dapat meningkatkan spesialisasi suatu KAP sehingga *audit quality* yang dihasilkan akan semakin baik.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini tentunya masih mempunyai keterbatasan yang bisa dijadikan bahan pertimbangan bagi para peneliti selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Keterbatasan tersebut diantaranya sebagai berikut :

1. Kurangnya referensi penelitian terdahulu yang menggunakan proksi KAP spesialisasi industri sebagai pengukuran *audit quality*.
2. Data yang diambil pada variabel *audit fee* adalah besaran nilai rupiah *audit fee*, namun masih terdapat perusahaan yang tidak menyediakan informasi mengenai *audit fee* sehingga hal ini dapat mengurangi sampel penelitian.
3. Data yang diambil pada variabel *audit tenure* adalah jumlah tahun lamanya KAP melakukan perikatan dengan kliennya, namun tidak semua perusahaan memiliki informasi lengkap mengenai lamanya perikatan KAP dengan kliennya khususnya informasi pada tahun di bawah 2016 sehingga hal ini dapat mengurangi sampel penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan di atas, maka diharapkan peneliti selanjutnya bisa memberikan hasil penelitian yang lebih baik dengan mempertimbangkan beberapa hal diantaranya :

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan proksi lain dalam mengukur *audit quality* yang sudah umum digunakan oleh penelitian terdahulu, seperti *audit quality metric score* (AQMS), ukuran KAP, akrual diskresioner, *earnings surprise benchmark*, dan sebagainya.
2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan pengukuran lain untuk variabel *audit fee* yang mudah diperoleh di laporan tahunan perusahaan, misalnya menggunakan besaran *professional fees* atau besaran *fee* dari lembaga penunjang pasar modal.

3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan pengukuran lain untuk variabel *audit tenure* yang lebih mudah dan sederhana dalam mendapatkan informasi data, misalnya menggunakan variabel *dummy* dengan memberikan kode 1 jika auditor atau KAP mengaudit perusahaan klien yang sama ≥ 3 tahun, dan 0 jika auditor atau KAP mengaudit perusahaan klien yang sama < 3 tahun.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustini, T., & Siregar, D. L. (2020). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(1), 637–646. <https://doi.org/10.35794/emba.v8i1.28033>
- Ardani, S. V. (2017). Pengaruh Tenure Audit, Rotasi Audit, Audit Fee terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014). *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1–12.
- Budiman, S. H., Randa, F., & Tongli, B. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan Asing dan Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan dengan Manajemen Laba sebagai Mediasi. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 20(1), 46–70. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v20i1.125>
- Darya, K., & Puspitasari, S. A. (2017). Reputasi KAP, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan Klien, dan Kualitas Audit (Studi pada Perusahaan LQ 45 Indonesia). *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 13(2), 97–109. <http://journal.ibs.ac.id/index.php/jkp/article/view/49>
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor Size and Audit Quality. *Journal of Accounting and Economics*, 3(3), 183–199.
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory: An Assessment and Review. *The Academy of Management Review*, 14(1), 57–74. <https://doi.org/10.1002/9781118266298.ch7>
- Fadhilah, R., & Halmawati. (2021). Pengaruh Workload, Spesialisasi Auditor, Rotasi Auditor, dan Komite Audit terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(2), 279–301.
- Garcia-Blandon, J., & Argiles-Bosch, J. M. (2017). The Interaction Effects of Firm and Partner Tenure on Audit Quality. *Accounting and Business Research*, 47(7), 810–830. <https://doi.org/10.1080/00014788.2017.1289073>
- Ghozali, 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, D., Suciati, N. H., Puspitasari, E., & Rachmianty, S. (2017). Pengaruh Pelaksanaan Standar Audit Berbasis International Standards on Auditing (ISA) terhadap Kualitas Audit. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 9(1), 55. <https://doi.org/10.17509/jaset.v9i1.5444>
- Hasanah, A. N., & Putri, M. S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 11–21. <https://akuntabilitasuinjkt.wordpress.com/tag/audit-tenure/>

- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3, 3(4), 305–360. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Julia, S. E., Mohamad, A., & Rina, T. (2019). The Influence of Audit Rotation, Audit Tenure and Workload on Audit Quality at Consumer Goods Sector listed in Indonesia Stock Exchange. *Eurasia: Economics & Business*, 3(March), 258–266. <https://doi.org/10.5220/0008439102580266>
- Kafabih, M., & Adiwibowo, A. S. (2017). Analisis Pengaruh Client Size, Audit Firm Size, dan Audit Fee terhadap Audit Quality. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 646–656.
- Lesmanawati, D. S., & Sumarni. (2017). Pengaruh Rotasi Audit dan Audit Tenure terhadap Kualitas Audit dengan Metode Akrua Diskresioner pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 51–62.
- MD Diana, D., & Majidah. (2019). Kualitas Audit: Audit Tenure, Beban Kerja Auditor, Alignment dan Entrenchment Effect (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). *Journal Ilmiah MEA*, 3(2), 1–15. <https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss2.pp1-15>
- Nida, R., & Annisa, N. (2018). Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2012-2016). *E-Proceeding of Management*, 5(2), 2108–2116.
- Novrilia, H., Indra Arza, F., & Fitria Sari, V. (2019). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Reputasi Kap terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 256–276.
- Persellin, J. S., Schmidt, J. J., Vandervelde, S., & Wilkins, M. S. (2018). Auditor Perceptions of Audit Workloads, Audit Quality, and the Auditing Profession. *Accounting Horizons*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2534492>
- Pertiwi, N., & NR, E. (2020). Pengaruh Kualitas Komite Audit, Workload dan Rotasi Auditor Terhadap Kualitas. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 41(2), 84–93.
- Pham, N. K., Duong, H. N., Quang, T. P., & Ho, N. T. T. (2017). Audit Firm Size, Audit Fee, Audit Reputation and Audit Quality: The Case of Listed Companies in Vietnam. *Asian Journal of Finance & Accounting*, 9(1), 429. <https://doi.org/10.5296/ajfa.v9i1.10074>

- Prasetya, I. F., & Rozali, R. D. Y. (2016). Pengaruh Tenur Audit, Rotasi Audit dan Reputasi Kap terhadap Kualitas Audit (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014). *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 8(1), 39. <https://doi.org/10.17509/jaset.v8i1.4020>
- Rahayu, N., Harto, P. P., & Kamal, M. (2020). Determinasi Kualitas Audit pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 8(2), 89–113. <https://doi.org/10.35836/jakis.v8i2.130>
- Rahman, D. O. A. A., Benjamin, A. O., & Olayinka, O. H. (2017). Effect of Audit Fees on Audit Quality: Evidence from Cement Manufacturing Companies in Nigeria. *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research*, 5(1), 96–17.
- Richah, N. Z. U., & Triani, N. N. A. (2021). Pengaruh Kompetensi, Fee, Audit Tenure, Audit Firm Size dan Skala Entitas Klien terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Go Public Industri Perdagangan, Jasa dan Investasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi, dan Manajemen (JIKEM)*, 1(1), 139–152.
- Rizki, M., & Sudarno. (2020). Pengaruh Reputasi KAP, Ukuran KAP, dan Biaya Audit terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(3), 1–11. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/29107>
- Rusli, T. J., & Wiratmaja, I. D. N. (2016). Komite Audit sebagai Pemoderasi Pengaruh Workload dan Masa Perikatan Audit pada Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 47–53. <https://doi.org/10.24843/jiab.2016.v11.i01.p06>
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory* (7th ed.). United States: Canada Cataloguing.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyu, W. (2020). Pengaruh Client Importance, Tenur Audit, Rotasi Audit, dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit dan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi. *Pekbis Jurnal*, 12(2), 117–129.
- Yolanda, S., Indra Arza, F., & Halmawati. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Komite Audit, dan Audit Capacity Stress terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(2), 543–555. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/5>